

ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada interpretasi khalayak mengenai identitas polisi yang direpresentasikan di televisi. Penerimaan khalayak yang dimaksud berupa persepsi maupun opini khalayak terhadap identitas polisi. Beragam identitas dibentuk dan ditampilkan melalui tayangan televisi. Signifikansi dalam penelitian ini adalah khalayak dapat melakukan persepsi yang beragam melalui jenis-jenis tayangan yg berbeda. Subyek penelitian ini adalah khalayak yang pernah mengkonsumsi tayangan televisi yang menampilkan identitas polisi. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana interpretasi khalayak terhadap identitas polisi yang direpresentasikan di televisi.

Penelitian ini menggunakan metode *reception analysis* serta kualitatif eksploratif sebagai alat untuk mengeksplorasi pemaknaan dari diri khalayak. Pada teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode *focus group discussion* untuk memperoleh data-data kualitatif dari para khalayak. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang beragam, peneliti memilih khalayak secara umum, karena isu yang dimunculkan adalah isu nasional dan peneliti ingin mencari tahu dinamika interpretasi dari khalayak dengan berbagai latar belakang budaya yang berbeda. Selain itu yang berbeda di antaranya jenis kelamin, usia, pendidikan serta pekerjaan dan faktor ekonomi yang heterogen.

Berdasarkan analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa bahwa khalayak memiliki berbagai macam pemaknaan mengenai identitas polisi yang direpresentasikan di televisi. Identitas polisi di televisi dimaknai oleh khalayak sebagai bentuk perbaikan citra. Kemudian, tayangan-tayangan yang mencoba menunjukkan bahwa polisi dekat dengan masyarakat dimaknai oleh khalayak sebagai bentuk perbaikan citra dari kepolisian. Selain itu, tayangan-tayangan yang menampilkan pemberitaan mengenai polisi yang terlibat dalam kasus hukum, menjadi bukti dimata khalayak bahwa apa yang mereka lihat secara langsung benar adanya. Tayangan yang menampilkan kinerja polisi lebih dimaknai sesuatu yang penting oleh khalayak. Khalayak juga menilai identitas polisi yang ditampilkan di televisi berbeda dengan identitas yang mereka temui sehari-hari.

Kata Kunci: Penerimaan Khalayak, Identitas, Polisi, Televisi.